

## **PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, EFEKTIVITAS, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA DENGAN PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING KECAMATAN PAKUSARI JEMBER**

*Baydatul Komariya<sup>a</sup>, Yuniorita Indah Handayani<sup>b</sup>, Mainatul Ilmi<sup>c</sup>*

<sup>a</sup> Institut Teknologi dan Sains Mandala

<sup>b</sup> Institut Teknologi dan Sains Mandala

<sup>c</sup> Institut Teknologi dan Sains Mandala

Email Penulis Korespondensi: [yuniorita@itsm.ac.id](mailto:yuniorita@itsm.ac.id)

---

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Artikel Dikirim: Juni 2023  
Revisi: Juli 2023  
Artikel Diterima: September 2023

#### **Keywords :**

*Accountability, Transparency, Effectiveness, Community Participation, Village Fund Management, Village Development*

#### **Kata Kunci :**

*Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa, Pembangunan Desa*

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the effect of Accountability, Transparency, Effectiveness and Community Participation on Village Development through Village Fund Management in Pakusari District, Jember Regency. This study used a questionnaire distribution method with a purposive sampling technique. The data analysis method used path analysis with the help of IBM SPSS Statistics 29. The population in this study were village apparatus and the community in Pakusari District, Jember Regency. The results of the study show that accountability, transparency and effectiveness do not directly affect the management of village funds. Community participation has a direct effect on the management of village funds. Accountability, effectiveness and community participation do not directly affect village development. Transparency has a direct effect on village development. Village fund management has a direct effect on village development. Accountability, transparency and effectiveness have no effect on village development through the management of village funds. Community participation influences village development through the management of village funds.*

### **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Efektivitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa melalui Pengelolaan Dana desa di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan

metode penyebaran kuisioner dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Metode analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan IBM SPSS Statistics 29. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur perangkat desa dan masyarakat yang ada di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan efektivitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan dana desa. Akuntabilitas, efektivitas dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan desa. Transparansi berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan desa. Pengelolaan dana desa berpengaruh secara langsung terhadap pembangunan desa. Akuntabilitas, transparansi dan efektivitas tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa.

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa, tujuan disalurnkannya dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Undang-Undang tersebut dijelaskan bahwa desa nantinya mulai tahun 2015 akan mendapatkan kucuran dana sebesar 10 persen dari APBN. Alokasi APBN yang sebesar 10 persen tadi, saat diterima oleh desa akan menyebabkan penerimaan desa meningkat. Penerimaan desa yang meningkat ini tentunya diperlukan adanya laporan pertanggungjawaban dari desa atau akuntabilitas (Sujarweni, 2015)

Fenomena yang terjadi mengenai pembangunan infrastruktur yang terjadi pada Kecamatan Pakusari yaitu adanya jalan yang belum diperbaiki. Salah satunya di desa pakusari sendiri. Jalan tersebut sempat diperbaiki akan tetapi mengalami kerusakan kembali akibat curah hujan yang tinggi, dan bahan pembuatan jalan yang kurang bagus. Walaupun yang diperbaiki bukanlah jalan Raya, akan tetapi jalan tersebut merupakan akses utama yang sering dilewati masyarakat, baik itu Sekolah, maupun pusat kegiatan ekonomi masyarakat misalnya gudang tembakau. Peran aktif seluruh lapisan mulai dari masyarakat, perangkat desa, lembaga- lembaga desa, dan lembaga di tingkat kecamatan juga sangat diperlukan dalam mewujudkan pembangunan desa (Siregar, 2020).

Ada beberapa risiko jika jalan tersebut tidak diperbaiki, misalnya dapat mempengaruhi kegiatan masyarakat. Salah satu dari dampaknya ialah laju ekonomi masyarakat di daerah tersebut dapat menurun, dan akan berakibat kepada angka kemiskinan juga akan meningkat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fahri, 2020) menjelaskan mengenai tata cara untuk pelaksanaan pemerintahan, pemerintah desa harus menjalankan keuangan desa secara terbuka pada masyarakat tanpa ada yang ditutup-tutupi. Transparan digunakan secara terbuka, akuntabel berarti bisa dipertanggungjawabkan secara hukum jika terjadi penyalahgunaan, efektif bermakna diurus secara baik dan benar, dan partisipatif melibatkan masyarakat dalam prosesnya.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu agar dapat meningkatkan kinerja pemerintah desa, meningkatkan koordinasi antar perangkat desa, meningkatkan

transparansi serta kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntabilitas**

Mardiasmo (2011:20) menjelaskan Akuntabilitas adalah Kewajiban pihak pemegang amanah yaitu pemerintah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai informasi dari menyajikan, melaporkan, dan menyampaikan seluruh aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yaitu masyarakat (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk menerima pertanggungjawaban tersebut.

### **Transparansi**

Transparansi menurut Nurhayati (2017) yaitu memberikan informasi keuangan yang terbuka kepada masyarakat dengan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dan ketaatannya padaperaturan perundang-undangan.

### **Efektivitas**

Komaruddin dalam Dyah Mutiarin & Arif Zainuddin (2014), efektivitas adalah tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam suatu aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

### **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi merupakan prinsip dimana setiap warga desa mempunyai hak untuk terlibat dalam setiap pengambilan keputusan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa (Sujarweni 2015:29).

### **Pengelolaan Dana Desa**

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN bagi Desa, ditransfer melalui APBD kabupaten/kota. Dana Desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

### **Pembangunan Desa**

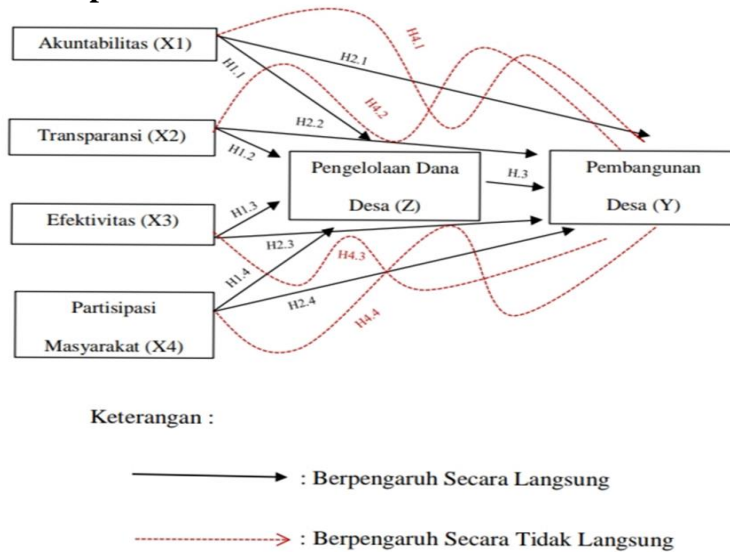
Tujuan pembangunan desa dinyatakan di dalam UU pasal 78 ayat (1), yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan.

### **Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian dilakukan oleh Fitriyani (2022), Dengan hasil penelitian akuntabilitas dan transparansi tidak secara langsung mempengaruhi pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat secara langsung mempengaruhi pengelolaan dana desa. Akuntabilitas dan partisipasi masyarakat tidak secara langsung mempengaruhi pembangunan desa. Transparansi berdampak langsung pada pembangunan desa. Pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa. Akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa.
2. Penelitian dilakukan oleh Tobing, Simangunsong dan Siagian (2021). Dengan hasil penelitian dana desa berpengaruh negatif signifikan terhadap pembangunan desa, sedangkan terhadap pemberdayaan masyarakat, dana desa berpengaruh positif signifikan dan pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap pembangunan desa. Dana desa akan berpengaruh positif signifikan terhadap

- pembangunan desa, jika melalui pemberdayaan masyarakat sebagai variabel intervening.
3. Penelitian oleh Gwijangge, dkk (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di desa cukup baik untuk menerapkan prinsip dan aturan mengenai akuntabilitas, prinsip transparansi, dan partisipasi dalam pengelolaan dana desa.
  4. Penelitian oleh Betan dan Nugroho (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tahapan Kepala Desa bersama sekretaris dan bendahara telah melibatkan masyarakat secara terbuka. Kemudian, laporan akan dimusyawarahkan kepada masyarakat melalui pertemuan.
  5. Penelitian dilakukan oleh Siregar (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa, secara simultan menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan partisipasi publik secara bersama-sama berpengaruh signifikan. pada pembangunan desa.
  6. Julita dan Abdullah (2020) juga melakukan penelitian dengan hasil yaitu Pemahaman perangkat desa terkait Transparansi Pengelolaan dana desa di sudah sangat baik, Persepsi publik terkait transparansi pengelolaan dana desa secara umum sudah baik,. Partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa sudah aktif.
  7. Penelitian yang dilakukan oleh Fahri (2020), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, efektifitas, dan transparansi mampu menjelaskan variabel terikat pengelolaan dana desa sebesar 27,2 persen dan sisanya sebesar 72,8 persen dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial variabel bebas transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa, sedangkan variabel akuntabilitas dan efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.
  8. Penelitian juga dilakukan oleh Simanjuntak, Situmorang dan Elisabeth (2020). Dengan hasil penelitian publikasi dalam bentuk spanduk atau pengumuman selama musyawarah tentang rincian penggunaan dana desa untuk pembangunan desa masih belum diimplementasikan dengan baik.
  9. Penelitian dilakukan oleh Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki pengaruh terhadap Pembangunan Desa.
  10. Ubaidillah dan Arumsari (2019) juga melakukan penelitian dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa dengan profesionalisme sebagai variabel intervening, tata kelola keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa dengan integritas sebagai variabel intervening.
  11. Penelitian dari Dewi dan Gayatri (2019)., Hasil penelitian menunjukkan kompetensi, kepemimpinan, dan partisipasi berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.
  12. Penelitian dilakukan oleh Mingkid, Liando dan Lengkong (2017). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pencapaian tujuan dana desa dalam peningkatan pembangunan di Desa Watutumou Dua sudah tercapai.

### Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### Hipotesis Penelitian

#### Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban atas semua aktivitas dan kinerjanya kepada pihak yang memberikan amanah. Penelitian di lakukan oleh Betan dan Nugroho (2021) menyatakan bahwa tahapan penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dilakukan oleh bendahara serta sekretaris desa.

H1.1 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa

#### Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Transparansi berarti keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi kepada publik terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya dan kinerja yang sudah dijalankan. Penelitian yang dilakukan oleh Gwijangge, dkk (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara transparansi dengan pengelolaan dana desa.

H1.2 : Transparansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa

#### Pengaruh Efektivitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Efektivitas bermakna yaitu menunjukkan taraf tercapainya tujuan, usaha dikatakan efektif jika usaha itu bisa mencapai tujuannya. Penelitian di lakukan oleh Boedijono dkk, (2019) dengan hasil penelitian adalah secara umum desa yang berada di Kabupaten Bondowoso telah melakukan pengelolaan keuangan desa secara baik..

H1.3 : Efektivitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa

#### Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa

Partisipasi masyarakat dalam keterlibatan pengelolaan dana desa sangat penting agar penggunaan dan pengelolaannya bisa lebih tepat sasaran. Penelitian dilakukan oleh Dewi dan Gayatri (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif

terhadap pengelolaan dana desa.

H1.4 : Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa

#### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa**

Akuntabilitas adalah suatu kewajiban dalam mempertanggungjawabkan kinerja pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuannya. Penelitian dilakukan oleh Siregar (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa.

H2.1 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pembangunan Desa

#### **Pengaruh Transparansi terhadap Pembangunan Desa**

Dengan adanya transparansi dari pemerintah desa mengenai pembangunan akan membuat masyarakat desa lebih ikut andil dan bertanggungjawab dalam proses kegiatan desa. Penelitian dilakukan oleh Siregar (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Transparansi terhadap Pembangunan Desa.

H2.2 : Transparansi berpengaruh terhadap Pembangunan Desa

#### **Pengaruh Efektivitas terhadap Pembangunan Desa**

Efektivitas merupakan ketepatan sasaran terhadap pembangunan desa untuk membuat perubahan nyata yang memberikan manfaat bagi masyarakat desa. Penelitian dilakukan oleh Mingkid, Liando dan Lengkong (2017) menyatakan bahwa peningkatan pembangunan di Desa Watutumou Dua sudah tercapai.

H2.3 : Efektivitas berpengaruh terhadap Pembangunan Desa

#### **Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa**

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan desa maupun pengembangan masyarakat. Penelitian dilakukan oleh Siregar (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa.

H2.4 : Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pembangunan Desa

#### **Pengaruh Pengelolaan Dana desa terhadap Pembangunan Desa**

Berbicara tentang pembangun desa erat kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat dan dana desa. Dana desa sendiri merupakan dana dari APBN yang digunakan untuk pembangunan desa. Penelitian dilakukan oleh Fitriyani (2022) menyatakan bahwa Pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa.

H.3 : Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Pembangunan Desa

#### **Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pembangunan Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa**

Akuntabilitas dalam hal organisasi sektor publik digunakan sebagai pemberi informasi dan penjelasan yang cukup dapat mewakili keadaan yang sebenarnya. Sehingga pemerintah baik pusat maupun daerah harus bisa menjadi sumber pemberi informasi dalam pemenuhan hak-hak masyarakat (Sari, 2021)

H4.1 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pembangunan Desa melalui Pengelolaan Dana Desa

#### **Pengaruh Transparansi Terhadap Pembangunan Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa**

Transparansi merupakan keterbukaan secara menyeluruh dengan memberikan tempat kepada masyarakat aktif dalam proses pengelolaan sumber daya publik (Andrianto, 2007). Sehingga dengan adanya transparansi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan penggunaan dana desa, (Fitriyani, 2022).

H4.2 : Transparansi berpengaruh terhadap Pembangunan Desa melalui Pengelolaan Dana

Desa

### **Pengaruh Efektivitas Terhadap Pembangunan Desa Melalui Pengelolaan Dana Desa**

Pengelolaan dana desa dalam rangka mewujudkan pembangunan desa yang menjadi tugas aparat pemerintah desa untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat desa (Ashari dkk, 2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dinilai efektif.

H4.3 : Efektivitas berpengaruh terhadap Pembangunan Desa melalui Pengelolaan Dana Desa

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Seksi, Kepala Urusan, dan perwakilan masyarakat Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember. Sedangkan Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni 2015). Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden melalui kuisioner dan observasi sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan, buku, artikel dan lain sebagainya.

### **Definisi Operasional Variabel**

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Akuntabilitas (X1)	Akuntabilitas merupakan kewajiban dari perangkat desa untuk bertanggungjawab kan pelaksanaan aktivitas pembangunan desa	1.) Adanya kejujuran untuk menghindari penyalahgunaan jabatan 2.) Adanya pertimbangan alternatif program untuk hasil yang optimal dengan biaya yang minimal 3.) Adanya laporan pertanggungjawaban
Transparansi (X2)	Transparansi adalah suatu sifat keterbukaan mengenai informasi keuangan kepada masyarakat agar masyarakat memahami dan percaya terhadap pihak yang berwenang	1.) Adanya pelaporan dan penyediaan informasi yang jelas 2.) Adanya fasilitas publik dalam mengetahui informasi 3.) Adanya kemudahan dalam melakukan kerja sama dengan media massa atau dengan semua jaringanyang ada
Efektivitas (X3)	Efektivitas adalah tingkat keberhasilan tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.	1.) Pemahaman Program 2.) Tepat Sasaran 3.) Tepat Waktu 4.) Tercapainya Tujuan

		5.) Perubahan Nyata
Partisipasi Masyarakat (X4)	Partisipasi Masyarakat adalah suatu keterlibatan masyarakat dalam perencanaan program pembangunan hingga evaluasi pembangunan desa	1.) Adanya kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam proses 2.) Keterlibatan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan hak bersuara 3.) Adanya suatu kelompok untuk menampung partisipasi masyarakat
Pengelolaan Dana Desa (Z)	Pengelolaan dana desa adalah proses penerimaan, pengalokasian dana, pelaporan, dan evaluasi pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan	1.) Perencanaan 2.) Pelaksanaan 3.) Penatausahaan 4.) Pelaporan 5.) Pertanggungjawaban
Pembangunan Desa (Y)	Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat dan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa	1.) Kesehatan 2.) Pendidikan 3.) Akses Distribusi 4.) Kualitas Lingkungan

Sumber: Berbagai Hasil Penelitian

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuisisioner dan studi pustaka.

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan uji instrumen (uji validitas & uji reliabilitas) uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas) analisis jalur, uji hipotesis, dan uji sobel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Responden

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner kepada apatur pemerintah desa dan perwakilan masyarakat setiap desa di Kecamatan Pakusari yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Seksi, Kepala Urusan, dan perwakilan masyarakat Kecamatan Pakusari. Dari semua data yang diperoleh sebanyak 63 responden. Diperoleh data responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 51 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang, sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki. Data responden berdasarkan tingkat pendidikan yaitu tingkat pendidikan terakhir SD sebanyak 3 orang, SMP sebanyak 4 orang, SMA/SMK sebanyak 40 orang, Diploma sebanyak 4 orang, Sarjana (S1) sebanyak 12 orang, Magister (S2) sebanyak 0 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK. Dan berdasarkan umur diperoleh data responden yang berumur 21- 30 tahun berjumlah 3 orang, umur 31-40 tahun berjumlah 20 orang, umur 41-50 tahun berjumlah 29 orang, umur 51-60 tahun berjumlah 10 orang, dan umur 61-70 tahun berjumlah 1 orang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan umur 41-50 tahun.



## Hasil Uji Instrumen

### Hasil Uji Validitas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas dengan membandingkan hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dimana  $df-2$  dengan sig 5%. Berdasarkan hal tersebut diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,2441, maka jika  $0,2441 < r$  hitung maka poin-poin pernyataan kuesioner dinyatakan valid. Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	r table	r hitung	keterangan
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,2441	0,740	Valid
	X1.2	0,2441	0,817	Valid
	X1.3	0,2441	0,400	Valid
	X1.4	0,2441	0,693	Valid
	X1.5	0,2441	0,817	Valid
	X1.6	0,2441	0,307	Valid
	X1.7	0,2441	0,589	Valid
	X1.8	0,2441	0,467	Valid
	X1.9	0,2441	0,752	Valid
Transparansi (X2)	X2.1	0,2441	0,479	Valid
	X2.2	0,2441	0,362	Valid
	X2.3	0,2441	0,641	Valid
	X2.4	0,2441	0,637	Valid
	X2.5	0,2441	0,760	Valid
	X2.6	0,2441	0,542	Valid
	X2.7	0,2441	0,743	Valid
	X2.8	0,2441	0,676	Valid
	X2.9	0,2441	0,794	Valid
Efektivitas (X3)	X3.1	0,2441	0,546	Valid
	X3.2	0,2441	0,610	Valid
	X3.3	0,2441	0,483	Valid
	X3.4	0,2441	0,508	Valid
	X3.5	0,2441	0,561	Valid
	X4.1	0,2441	0,781	Valid
	X4.2	0,2441	0,715	Valid
	X4.3	0,2441	0,655	Valid
	X4.4	0,2441	0,540	Valid
	X4.5	0,2441	0,567	Valid
	X4.6	0,2441	0,496	Valid

X4.7	0,2441	0,425	Valid
X4.8	0,2441	0,784	Valid
X4.9	0,2441	0,654	Valid
X4.10	0,2441	0,671	Valid
X4.11	0,2441	0,681	Valid
X4.12	0,2441	0,844	Valid
Z1	0,2441	0,654	Valid
Z2	0,2441	0,763	Valid
Z3	0,2441	0,636	Valid
Z4	0,2441	0,704	Valid
Z5	0,2441	0,697	Valid
Z6	0,2441	0,774	Valid
Y1	0,2441	0,669	Valid
Y2	0,2441	0,600	Valid
Y3	0,2441	0,679	Valid
Y4	0,2441	0,655	Valid
Y5	0,2441	0,734	Valid
Y6	0,2441	0,638	Valid
Y7	0,2441	0,745	Valid
Y8	0,2441	0,599	Valid
Y9	0,2441	0,538	Valid
Y10	0,2441	0,473	Valid
Y11	0,2441	0,726	Valid
Y12	0,2441	0,530	Valid

Berdasarkan tabel 2 dilihat dari nilai *Pearson Correlation* atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat diartikan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada kuesioner penelitian ini valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yaitu, apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,7 maka poin-poin pernyataan dikatakan reliabel (Ghozali, 2016). Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Standard Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,776	0,70	Reliabel
Transparansi (X2)	0,793	0,70	Reliabel
Efektivitas (X3)	0,384	0,70	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X4)	0,858	0,70	Reliabel

Pengelolaan Dana Desa (Z)	0,752	0,70	Reliabel
Pembangunan Desa (Y)	0,847	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji tersebut *Cronbach Alpha* > 0,700 maka setiap variabel dinyatakan reliabel.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Tahap 1  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		63	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,44987453	
Most Extreme Differences	Absolute	,122	
	Positive	,122	
	Negative	-,064	
Test Statistic		,122	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,021 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,283 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,271
		Upper Bound	,294

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000

Berdasarkan tabel 4.3 data menunjukkan berdistribusi normal dapat dilihat bahwa *Unstandardized Residual* adalah lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau 0,283 > 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Tahap 2  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,67751673
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.057
	Negative	-.105
Test Statistic		.105

Asymp. Sig. (2-tailed) .082

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*, yaitu lebih besar dari 0,05 atau  $0,082 > 0,05$ . Artinya data dari penelitian ini disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas Tahap 1

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.408	5.348		-.263	.793		
Akuntabilitas	.075	.076	.093	.997	.323	.861	1.162
Transparansi	.052	.078	.067	.667	.508	.745	1.343
Efektivitas	.087	.170	.047	.513	.610	.892	1.122
Partisipasi Masyarakat	.388	.057	.691	6.787	<.001	.716	1.396

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

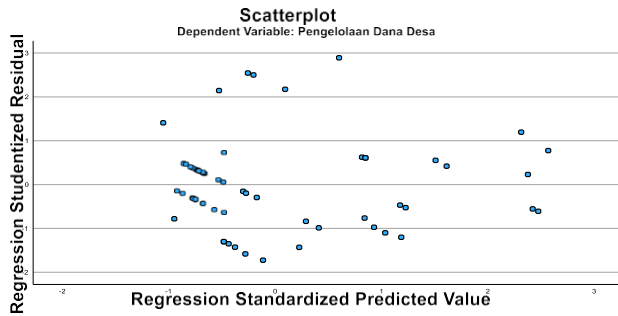
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas Tahap 2

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.819	9.969		-.182	.856		
Akuntabilitas	.279	.142	.186	1.966	.054	.846	1.182
Transparansi	.510	.147	.352	3.481	<.001	.739	1.353
Efektivitas	-.087	.317	-.026	-.276	.783	.888	1.127
Partisipasi Masyarakat	.197	.143	.190	1.381	.173	.399	2.505
Pengelolaan Dana Desa	.537	.245	.291	2.196	.032	.431	2.320

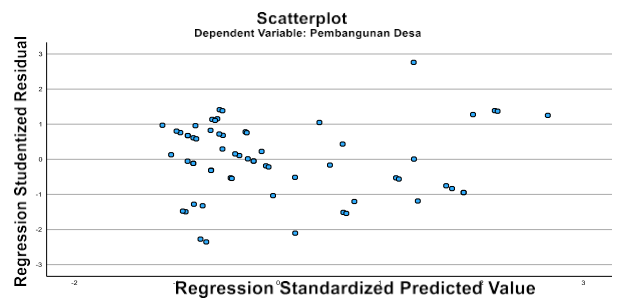
a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Berdasarkan tabel 6 dan 7, setelah dilakukan pengujian hasilnya nilai tolerance > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas..

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Hasil Tahap 1**



**Gambar 3. Hasil Tahap 2**

Dapat dilihat pada Gambar 2 untuk variabel pengelolaan dana desa dan Gambar 3 variabel pembangunan desa, menunjukkan bahwa dalam grafik *scatterplot* terlihat titik-titik data menyebar diatas dan dibawah sekitar angka nol (0), titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Jalur

Tabel 8. Output Koefisien Jalur Struktur Model 1  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-1.408	5.348		-.263	.793
Akuntabilitas	.075	.076	.093	.997	.323
Transparansi	.052	.078	.067	.667	.508
Efektivitas	.087	.170	.047	.513	.610
Partisipasi Masyarakat	.388	.057	.691	6.787	<.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2) dan Efektivitas (X3) lebih besar dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa Regresi Model I tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z). Sementara Partisipasi Masyarakat (X4) lebih kecil dari 0,05 Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa X4 berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z).

Tabel 9. Output Koefisien Jalur Struktur Model 2

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.819	9.969		-.182	.856
	Akuntabilitas	.279	.142	.186	1.966	.054
	Transparansi	.510	.147	.352	3.481	<.001
	Efektivitas	-.087	.317	-.026	-.276	.783
	Partisipasi Masyarakat	.197	.143	.190	1.381	.173
	Pengelolaan Dana Desa	.537	.245	.291	2.196	.032

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari Akuntabilitas (X1), Efektivitas (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) lebih besar dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y). Sementara Transparansi (X2 dan Pengelolaan Dana Desa (Z) lebih kecil dari 0,05 Hasil ini memberikankesimpulan bahwa berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y).

### Hasil Uji Hipotesis

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent. . Menentukan  $t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$ . Jika nilai  $sig. \leq 0,05$ , nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

Jalur	Sig.	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Keterangan
X1 terhadap Z	0,323	0,997	2,003	Tidak Berpengaruh
X2 terhadap Z	0,508	0,667	2,003	Tidak Berpengaruh
X3 terhadap Z	0,610	0,513	2,003	Tidak Berpengaruh
X4 terhadap Z	0,001	6,787	2,003	Berpengaruh Signifikan
X1 terhadap Y	0,054	1,966	2,003	Tidak Berpengaruh
X2 terhadap Y	0,001	3,481	2,003	Berpengaruh Signifikan
X3 terhadap Y	0,783	-0,276	2,003	Tidak Berpengaruh
X4 terhadap Y	0,173	1,381	2,003	Tidak Berpengaruh
Z terhadap Y	0,032	2,196	2,003	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas, Transparansi Dan Efektivitas tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa. Sedangkan Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa. Akuntabilitas, Efektivitas dan Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Desa. Sedangkan Transparansi berpengaruh terhadap

Pembangunan Desa. Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Pembangunan Desa.

### Hasil Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel Independen (X) melalui variabel intervening (Z) terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2014).

**Tabel 11. Hasil Uji Sobel**

<b>Jalur</b>	<b>T<sub>hitung</sub></b>	<b>T<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X1 terhadap Y melalui Z	0, 829	2,003	Tidak Berpengaruh
X2 terhadap Y melalui Z	0,582	2,003	Tidak Berpengaruh
X3 terhadap Y melalui Z	0,455	2,003	Tidak Berpengaruh
X4 terhadap Y melalui Z	2, 065	2,003	Berpengaruh

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Efektivitas (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Z)
  - a. Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa
  - b. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa
  - c. Efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa
  - d. Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa
2. Pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Efektivitas (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) terhadap Pembangunan Desa (Y)
  - a. Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa
  - b. Transparansi berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa
  - c. Efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa
  - d. Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa
  - e. Pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa
3. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa (Z) terhadap Pembangunan Desa (Y)
  - a. Pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Efektivitas (X3) dan Partisipasi Masyarakat (X4) terhadap Pembangunan Desa (Y) melalui Pengelolaan Dana Desa (Z)
  - b. Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa
  - c. Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa
  - d. Efektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa
  - e. Partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa melalui pengelolaan dana desa

## Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan ada penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel independen agar hasil penelitian menjadi lebih lugas lagi, seperti kebijakan pemerintahan desa dan kompetensi pemerintahan desa.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti kualitatif, karena dengan menggunakan metode kualitatif peneliti dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A., & Permata, S. (2021). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Yang Islami Di Desa Patilereng. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 52-66.
- Betan, N. A. U., & Nugroho, P. I. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(1), 133-139.
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso.
- Dewi, N. K. A. J. P., & Gayatri, G. (2019). Faktor-faktor yang berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. *E- Jurnal Akuntansi*, 26(2), 1269- 1298.
- Fahri, S. (2020). *Akuntabilitas, Efektivitas dan Transparansi Pemerintah Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi pada: Desa di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen)* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Fitriyani, (2022). Pengaruh Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa dengan pengelolaan dana desa sebagai variabel intervening (Studi Kasus Kecamatan Semboro Kabupaten Jember). *Skripsi* (Jember: STIE Mandala Jember)
- Gwijangge, N., Jati, I. K., Dwija, I. G. A. M. A., & Wirawati, N. G.P. (2021). Akuntabilitas, transparansi pemerintah desa dan pengelolaan dana desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1549-1560.
- Handayani, FA, & Nur, MI (2019). Implementasi Good Governance Di Indonesia. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 11 (1), 1-11.
- Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1).
- Julita, E., & Abdullah, S. (2020). Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(5), 213-221.
- Making, A. A. L., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(10).
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN PEMBANGUNAN (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Eksekutif*, 2(2).
- Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Di Lingkungan Kementerian Pertahanan Dan Tentara Nasional Indonesia
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa



PERBUP Kabupaten Jember No.11 Tahun 2022

- Riduwan A Kuncoro. 2014. Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis. Bandung: Alfabeta.
- Rusmana, O., Setyaningrum, D., & Yuliansyah, M. (2017). Akuntansi Pemerintah Daerah. Jakarta. Salemba Empat
- Siregar, K. (2018). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Dedekadu Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, 11(1), 51-62.
- Siregar, M. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus Di Desa Paluh Manis, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat). *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(2), 59-59.
- Situmorang, C. V., Simanjuntak, A., & Elisabeth, D. M. (2020). Peran Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Mewujudkan Good Governance Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 9(2), 131-142.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. PUSTAKABARUPRESS. YOGYAKARTA
- Sulastri, N. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. *Skripsi. Kendari. Universitas Haluoleo Kendari*.
- Tobing, A. L., Simangunsong, R., & Siagian, N. (2021). Pengaruh Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa di Kecamatan Siantar Narumonda melalui Pemberdayaan Masyarakat. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 916-924.
- Ubaidillah, M. (2019). Pengaruh tata kelola terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan profesionalisme SDM dan integritas sebagai variabel intervening. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 2(1), 15- 27.
- Undang-undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Transparansi & Akuntabilitas Pemerintah Desa
- Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Otonomi Daerah
- <https://www.jemberkab.go.id/selayang-pandang/> Tanggal akses 2 Maret 2023 Jam 10.00